

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang sesuatu hal/variabel tertentu (Sugiyono, 2013: 41). Objek penelitian yang penulis teliti adalah produk barang berupa hasil industri. Lokasi penelitian ini di Pengrajin Kerajinan yang berada di Kecamatan Rajapolah, Kanupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia 46155. Adapun ruang lingkup penelitian ini hanya ingin mengetahui apakah desain produk (X_1), kualitas produk (X_2) mampu mempengaruhi daya saing (Y) di Pengrajin Kerajinan.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada pengrajin kerajinan di kecamatan rajapolah.

3.3 Variabel Operasional

Menurut Indrawati (2015: 124) Variabel adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai dan nilai tersebut dapat berbeda-beda dan berubah. Adapun operasional variabel adalah suatu proses menurunkan variabel-variabel yang terkandung didalam masalah penelitian menjadi bagian-bagian terkecil sehingga dapat diketahui klarifikasi ukurannya, sehingga mempermudah mendapatkan data yang diperlukan penilaian masalah penelitian

Dalam penulisan ini penulis melakukan analisis pada besarnya pengaruh variabel independen desain produk (X_1) dan kualitas produk (X_2) terhadap variabel

dependen daya saing (Y). Variabel independen itu sendiri adalah variabel yang memengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis berdasarkan judul “**Pengaruh Desain Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Daya Saing**”. Untuk mengetahui lebih jelasnya berikut adalah tabel operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Desain Produk (Variabel X ₁)	Totalitas keistimewaan yang ada pada produk di pengrajin kerajinan Kecamatan Rajapolah yang mempengaruhi penampilan fungsi produk dari segi	1. Varian desain 2. Model terbaru 3. Desain mengikuti trend	1. Desain yang ditawarkan mempunyai banyak ragam bentuk 2. Desain yang ditawarkan mempunyai banyak ragam warna 3. Desain yang di tawarkan mempunyai banyak ragam ukuran 4. Model akan berganti bentuk sesuai yang telah ditentukan	Ordinal
		Kebutuhan pelanggan.		5. Model akan berganti ukuran sesuai yang telah ditentukan 6. Model akan berganti warna sesuai yang telah ditentukan 7. Warna desain produk mengikuti perkembangan zaman 8. Bentuk desain produk mengikuti perkembangan zaman 9. Ukuran desain produk mengikuti perkembangan zaman	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Kualitas Produk (Variabel X ₂)	Kemampuan barang yang ada pada produk kerajinan pengrajin di Kecamatan Rajapolah yang memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan	1. Berbagai macam varian produk 2. Daya tahan produk 3. Kualitas produk sesuai dengan spesifikasi dari konsumen 4. Penampilan kemasan produk (estetika) 5. Kualitas produk terbaik dibandingkan merek lain	1. Varian yang dipasarkan bermacam-macam 2. Karakteristik yang erat kaitannya dengan berapa lama tingkat ketahanan produk 3. Sejauh mana karakteristik kualitas produk memenuhi standar dari konsumen 4. Daya tarik produk terhadap panca indera 5. Kualitas produk yang ditawarkan mempunyai kelebihan tertentu dibandingkan merek lain	Ordinal
3.	Daya Saing (Variabel Y)	Kemampuan usaha pada pengrajin di Kecamatan Rajapolah untuk dapat bersaing dengan usaha yang lainnya dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan menyesuaikan pangsa pasar yang ditujunya.	1. Harga bersaing 2. Kualitas produk 3. Fleksibilitas	1. Kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan harga produknya dengan harga umum di pasaran 2. Kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi daya tahan keandalan 3. Kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi operasi dan perbaikan 4. Berbagai macam produk yang dihasilkan 5. Kecepatan menyesuaikan dengan kepentingan lingkungan	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2012: 139) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi

bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Selanjutnya menurut Pasolong (2012: 99) mengatakan bahwa populasi adalah semua individu untuk kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel yang di generalisasikan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau subyek yang akan diteliti yang memenuhi syarat atau yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditemukan oleh peneliti. Adapun populasi yang di ukur dalam penelitian ini adalah 32 para Pengrajin Kerajinan Di Kecamatan Rajapolah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pengrajin Kerajinan di Kecamatan Rajapolah

NO	Desa	Jumlah (Orang)
1	Dawagung	-
2	Rajapolah	5
3	Manggungjaya	11
4	Manggungsari	2
5	Sukaraja	11
6	Rajamandala	2
7	Sukanagalih	-
8	Tanjungpura	1
Jumlah		32

Sumber : Hasil Survei dari Kantor Kecamatan Rajapolah Tahun 2021

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah 32 Pengrajin Kerajinan yang berada di Kecamatan Rajapolah. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti penulis menggunakan sampel jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2014: 118) Teknik sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini diantaranya:

1. Studi Dokumentasi/ Studi Kepustakaan

Adalah dengan menggunakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen naskah-naskah atau laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini.

2. Wawancara

Adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui berkomunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.

3. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan angket berupa pernyataan terhadap suatu permasalahan kepada responden, yaitu kepada pengrajin kerajinan yang berada di Kecamatan Rajapolah.

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya (Siyoto dan Sodik, 2015:67). Dalam penelitian ini data diperoleh dari studi dokumentasi/ studi kepustakaan, wawancara dan hasil penyebaran kuisisioner kepada pengrajin kerajina di Kecamatan Rajapolah.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 244) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kunjungan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6.1 Pengukuran Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014: 146).

Menurut Sugiyono (2014: 398) Instrumen penelitian dalam metode kuisioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pernyataan/pertanyaan yang nantinya diajukan pada responden lebih jelas dan terstruktur.

Dalam penelitian ini secara umum tektik dalam pemberian skor yang digunakan pada kuisioner adalah Skala Likert. Oleh karena itu dalam menjawab pernyataan dalam penelitian ini menggunakan lima kategori jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban tersebut memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

Kriteria	Simbol	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Kurang Setuju	KS	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2014:398)

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Indrawati (2015: 146) Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu alat pengukur, maka alat pengukur tersebut semakin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukan apa yang seharusnya diukur.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Menurut Indrawati (2015: 155) tiap-tiap item dalam kuisisioner selain harus valid juga harus reliabel, artinya alat ukur tersebut jika dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama hendaknya menghasilkan pengukuran yang relatif sama dan konsisten.

3.6.3 Analisis Deskriptif (NJI)

Analisis Deskriptif menggunakan Nilai Jintang Interval (NJI) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJII = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

(Sugiyono, 2013: 94)

Nilai jentang interval (NJI) yaitu untuk menentukan sangat baik, kurang baik, buruk, sangat buruk. Adapun pengukuran dalam presentasi dan *scoring* dengan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono 2013: 94)

Keterangan :

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban atau Frekuensi

N = Jumlah Pelanggan

3.6.4 *Method Of Succesive Interval*

Variabel yang bersekala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang bersekala interval dengan menggunakan Metode *Succesive Interval*. Adapun langkah kerja metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
- b. Bagi bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$
- c. Jumlahkan P besar (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = P(1-1) + P_i$).
- d. Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e. Hitung SV (*skala value* = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at up perlimit}}{\text{Area under up perlimit} - \text{Area under lower limit}}$$

Nilai-nilai density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

- f. SV (skala value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1).

$$\text{Transformed SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{min}|$$

3.6.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui seberapa kuat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mempengaruhi pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari

beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya sebuah variabel atupun beberapa variabel terhadap varaiabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018: 159) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub – struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independent.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap variabel defendent.
5. Menghitung $R^2 y (x_1 \dots x_k)$.
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t.

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	Desain Produk (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	$(P_y X_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₂	$(P_y X_1) (R X_1 X_2) (P_y X_{+2})$
	Pengaruh X₁ total terhadap Y	a+b...(1)
2	Kualitas Produk (X₂)	
	c. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	$(P_y X_2)^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁	$(P_y X_2) (R X_1 X_2) (P_y X_{+1})$
	Pengaruh X₂ total terhadap Y	c+d...(2)
	Total pengaruh X₁, X₂ Terhadap Y	(1)+(2) ...kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	$1 - kd = knd$